

ABSTRAK

Analisis produktivitas merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kinerja dari perusahaan. Karena, dengan melakukan analisis produktivitas perusahaan dapat mengetahui dengan jelas faktor-faktor apa saja yang membuat kinerja perusahaan turun atau naik atau dengan kata lain, perusahaan dapat mengetahui faktor-faktor input apa yang menyebabkan peningkatan atau penurunan output.

CV. Sidodadi Jaya adalah salah satu usaha yang bergerak dalam bidang pembuatan rak-rak dari alumunium. Sampai saat ini perusahaan belum pernah melakukan pengukuran tingkat produktivitas perusahaannya. Selama ini perusahaan hanya melakukan penilaian kinerja perusahaan hanya berdasarkan hasil produksi saja.

Pengukuran produktivitas yang dilakukan pada CV. Sidodadi Jaya meliputi produktivitas total perusahaan dan produktivitas parsial faktor produksi tenaga kerja, material pokok, sub material, modal, energi, dan produktivitas lain-lain. Pengukuran produktivitas parsial dimaksudkan agar mudah diketahui faktor produktivitas yang memberikan kontribusi terbesar terhadap produktivitas total perusahaan sehingga memberikan petunjuk dalam usaha peningkatan produktivitas total. Model pengukuran yang digunakan adalah model produktivitas David J. Sumanth.

Setelah pengukuran produktivitas, dilakukan evaluasi terhadap peningkatan atau penurunan produktivitas yang terjadi pada perusahaan. Hasil evaluasi dan analisis terhadap penyebab penurunan ataupun hambatan dalam peningkatan produktivitas dijadikan dasar dalam perencanaan produktivitas untuk usaha peningkatan produktivitas.

Tindakan perbaikan produktivitas yang dilakukan adalah pengurangan jumlah tenaga kerja dari 55 orang menjadi 51 orang, menjual mesin tekuk yang telah tidak terpakai karena fungsinya telah diganti dengan mesin yang lain, serta melakukan pemberian lampu pada waktu jam kerja sebanyak 4 buah sebesar 50 watt untuk masing-masing lampu untuk menambah pencahayaan pada lingkungan kerja.

Sesudah tindakan perbaikan dilakukan pengukuran ulang terhadap produktivitas total perusahaan untuk menganalisis sejauh mana tindakan perbaikan tersebut membawa peningkatan terhadap produktivitas total perusahaan. Ternyata tindakan perbaikan produktivitas membawa peningkatan produktivitas total perusahaan. Produktivitas tenaga kerja meningkat dari 20,4244 menjadi 22,0859, produktivitas modal meningkat dari 74,08 menjadi 74,7174 serta produktivitas energi turun dari 127,2928 menjadi 127,0405. Produktivitas total perusahaan naik dari 1,7005 menjadi 1,7184.